

**REALISASI PADA MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS V SEMESTER I SD NEGERI 4 TAMANBALI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

I WAYAN WIJAYA

ABSTRACT

This research was carried out at SD Negeri 4 Tamanbali in Class V where learning achievement was still low. The low achievement of Indonesian Language learning for fifth grade students of SD Negeri 4 Tamanbali which has only reached an average of 56.32 while the minimum completeness criteria in this subject is 70.00 which shows that the students studied were still very low in ability. The purpose of writing this class action research is to improve Indonesian learning achievement. In Class V Students of Semester I SDB 4 Tamanbali Academic Year 2017/2018 after the implementation of the Contextual Teaching And Learning model in learning. The data collection method is a learning achievement test. The data analysis method is descriptive.

The results obtained from this study are the Contextual Teaching And Learning Model can improve student learning achievement. This is evident from the results obtained initially at 56.32 after being given action in the first cycle increased to 72.32 and in the second cycle increased again to 77.58. The conclusion obtained from this study is the implementation of the Contextual Teaching And Learning model can improve the achievement of Indonesian language learning in fifth grade students of SD Negeri 4 Tamanbali in the academic year 2017/2018.

Keywords: Contextual Teaching And Learning Model, Indonesian Language Learning Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Tamanbali di Kelas V yang prestasi belajarnya masih rendah. Rendahnya prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V semester I SD Negeri 4 Tamanbali yang baru mencapai rata-rata 56,32 sedangkan kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran ini yaitu 70,00 yang menunjukkan bahwa peserta didik yang diteliti kemampuannya masih sangat rendah. Tujuan penulisan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia. Pada Siswa Kelas V Semester I SD Negeri 4 Tamanbali Tahun Pelajaran 2017/2018 setelah implementasi model *Contextual Teaching And Learning* dalam pembelajaran. Metode pengumpulan datanya adalah tes prestasi belajar. Metode analisis datanya adalah deskriptif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Model *Contextual Teaching And Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Ini terbukti dari hasil yang diperoleh pada pada awalnya 56,32 setelah diberikan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 72,32 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 77,58. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah implementasi model *Contextual Teaching And Learning* dapat meningkatkan Prestasi belajar bahasa Indoneisa pada siswa kelas V semester I SD Negeri 4 Tamanbali tahun pelajaran 2017/2018.

Kata kunci: Model Contextual Teaching And Learning, Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan banyak harapan yang ada adalah agar guru mampu membelajarkan peserta didiknya dengan baik sehingga peserta didik mampu menguasai ilmu yang dituntut. Guru dalam hal ini diharapkan mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik. Dalam mengajar, guru harus giat mencoba model-model pembelajaran yang mampu memenuhi kebutuhan peserta didik, mampu membelajarkan mereka agar menemukan apa yang diharapkan. Dengan melaksanakan pembelajaran yang baik sebagai pengajar menggunakan model, metode, dan strategi yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Harapan lain adalah guru harus dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut: (a) berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya; (b) beragam dan terpadu; (c) tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; (d) relevan dengan kebutuhan kehidupan; (e) menyeluruh dan berkesinambungan. Hal itu berkaitan dengan proses pembelajaran yang menuntut hasil prestasi peserta didik di sekolah. Untuk itulah pembaharuan dari segi perencanaan proses harus selalu dilakukan demi

meluruskan dan memuluskan jalan bagi peserta didik untuk menemukan jati diri mereka, memperoleh bekal pengetahuan hidup yang relevan untuk dimanfaatkan menghadapi arus globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi.

Rendahnya prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V semester I SD Negeri 4 Tamanbali yang baru mencapai rata-rata 56,32 menunjukkan bahwa peserta didik yang diteliti kemampuannya masih sangat rendah. Hanya kesenjangan tersebut membuat peneliti di sekolah ini harus segera mencari jalan keluar. Hal inilah yang membuat peneliti harus segera melakukan tindakan melalui Penelitian Tindakan Kelas ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilaksanakan suatu penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul “Realisasi Pada Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Semester I SD Negeri 4 Tamanbali Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Rumusan masalah: Apakah Implementasi Model *Contextual Teaching And Learning* Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Semester I SD Negeri 4 Tamanbali Tahun Pelajaran 2017/2018?

Tujuan penelitian: untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V semester I SD Negeri 4 Tamanbali Tahun Pelajaran 2017/2018 setelah direalisasikan model *Contextual Teaching And Learning*.

Model *Contextual Teaching And Learning* merupakan landasan filosofi konstruktivisme. Dalam belajar menggunakan filosofi konstruktivisme ada 5 elemen belajar yang penting untuk diketahui. Elemen tersebut juga merupakan elemen dalam praktek pembelajaran kontekstual (Zahorik, 1995:14–22 dalam Depdiknas, 2002:7) yaitu: 1) pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, 2) pemerolehan pengetahuan baru dengan cara mempelajari secara keseluruhan dahulu, kemudian memperhatikan detailnya, 3) pemahaman pengetahuan yaitu dengan cara menyusun konsep sementara (hipotesis), melakukan *sharing* kepada orang lain agar mendapat tanggapan (validasi) dan atas tanggapan tersebut dilakukan revisi dan dikembangkan, 4) mempraktekkan pengetahuan dan pengalaman tersebut, 5) melakukan refleksi terhadap strategi pengembangan pengetahuan tersebut.

Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:895) berarti: a) penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan

dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru, b) kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu.

Menurut Abu Ahmadi, 2004 beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar setiap peserta didik berbeda-beda, hal ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: faktor indogen dan faktor eksogen. a) faktor indogen adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Faktor indogen dibagi menjadi dua yaitu faktor biologis dan faktor psikologis. Faktor biologis antara lain kesehatan, kelengkapan panca indra, kelengkapan anggota badan atau tidak cacat. Faktor psikologis antara lain intelegensi, minat, bakat dan emosi. Faktor eksogen meliputi faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

Kemampuan dasar bermakna yang dapat dimanfaatkan untuk memahami pesan orang lain dalam kehidupan sehari-hari tentu memerlukan bimbingan orang lain, dalam hal ini adalah bimbingan guru terhadap siswanya. Dalam melakukan bimbingan kepada peserta didik, guru berpedoman dengan implementasi model *Contextual*

Teaching and Learning sebagai acuan. Apabila guru telah melakukan inovasi-inovasi untuk mematangkan siswanya memperoleh kemampuan yang diharapkan dalam memahami konsep tentu dapat diharapkan para siswa akan memiliki kebiasaan-kebiasaan, keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mewujudkan harapan tersebut, langkah-langkah inovatif pembelajaran CTL yang diupayakan guru diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi. Berpijak dari dasar berpikir inilah yang dijadikan acuan dalam memecahkan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini.

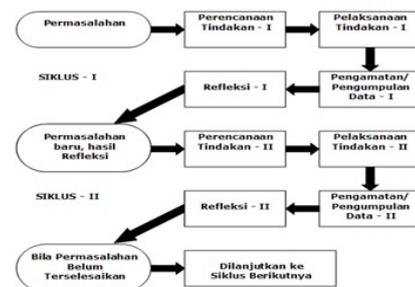
Hipotesis Tindakan: Apabila model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dilaksanakan secara optimal maka akan mampu meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V semester I tahun pelajaran 2017/2018 pada SD Negeri 4 Tamanbali.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Tamanbali berlokasi di Br Dinas Jelekungkang, Tamanbali, Bangli, Kabupaten Bangli Provinsi Bali. Dipergunakan sebagai tempat diadakan penelitian tindakan kelas ini karena rendahnya prestasi belajar siswa.

Selebihnya situasi sekolah yang sejuk dan rindang karena banyak pohon tumbuh di halaman sekolah.

Rancangan penelitian, masing-masing siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan rancangan Depdiknas (2011:12).



Gambar: 01 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas Depdiknas (2011:12)

Subjek penelitian: Siswa Kelas V Semester I SD Negeri 4 Tamanbali Tahun Pelajaran 2017/2018 yang dijadikan subjek dalam penelitian tindakan kelas ini. Kelas tersebut diambil sebagai subjek penelitian karena rata-rata hasil belajar mereka belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Subjek penelitian ini berjumlah 19 orang.

Objek penelitian: peningkatan prestasi belajar siswa setelah direalisasikan model *Contextual Teaching And Learning*.

Waktu penelitian Waktu penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 4 bulan. Penelitian

ini dimulai dari bulan Juli sampai dengan bulan Nopember 2017.

Metode pengumpulan data: Teknik pengumpulan data merupakan cara kerja dalam penelitian untuk memperoleh data atau keterangan-keterangan dalam kegiatan sesuai dengan kenyataan.

Metode analisis data: Teknik analisis data dalam penelitian tindakan dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Sehubungan dengan data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini berbentuk angka maka analisisnya dilakukan secara kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan secara statistik deskriptif dengan melakukan penyajian data, menghitung mean, median, modus, serta melakukan penggambaran secara rinci dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik.

Indikator yang digunakan untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan tindakan adalah rata-rata persentase prestasi belajar siswa dan ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan mencapai minimal 85%. Apabila indikator keberhasilan pada pencapaian penguasaan materi sudah tercapai maka penelitian dihentikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Awal

Pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan awal diperoleh data

yaitu, ada 10 orang siswa (53%) dari 19 orang di kelas V pada semester I tahun pelajaran 2017/2018 memperoleh nilai rata-rata dan melebihi KKM. Sedangkan 9 orang (47%) siswa di kelas ini memperoleh nilai di bawah KKM.

Deskripsi Siklus I

Dari analisis kualitatif sudah disampaikan secara singkat, selanjutnya diberikan analisis kuantitatifnya menggunakan data yang diperoleh adalah dalam bentuk angka sebagai berikut :

1. Rata-rata (mean) dihitung dengan:

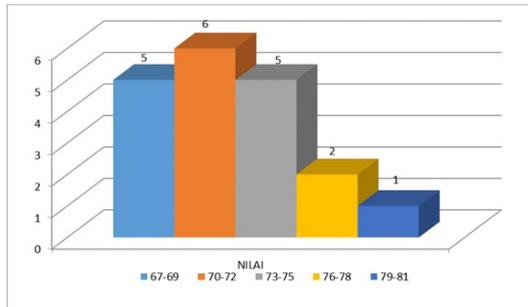
$$\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{1374}{19} = 72,32$$

2. Median (titik tengahnya) yang diperoleh dari data siklus I dengan menggunakan cara tersebut adalah: 71
3. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah *diascending*/diurut. Angka tersebut adalah: 75
4. Penyajian dalam bentuk tabel dan grafik.

Tabel 01. Data Kelas Interval Siklus I

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	67-69	68	5	26%
2	70-72	71	6	32%
3	73-75	74	5	26%
4	76-78	77	2	11%
5	79-81	80	1	5%
Total			19	100%

Penyajian Data dalam Histogram



Gambar 02. Histogram Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V semester I Tahun Pelajaran SD Negeri 4 Tamanbali Siklus I

Deskripsi Siklus II

Dari analisis kualitatif sudah disampaikan secara singkat, selanjutnya diberikan analisis kuantitatifnya menggunakan data yang diperoleh adalah dalam bentuk angka sebagai berikut :

1. Rata-rata (mean) dihitung dengan:

$$\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{1474}{19} = 77,58$$

2. Median (titik tengahnya) yang diperoleh dari data siklus I dengan menggunakan cara tersebut adalah: 78,5
3. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah

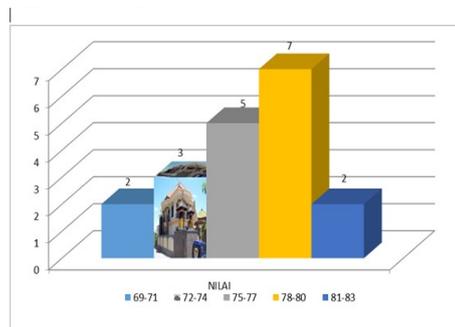
diascending/diurut. Angka tersebut adalah: 80

4. Penyajian dalam bentuk tabel dan grafik

Tabel 02. Data Kelas Interval Siklus II

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	69-71	70	2	11%
2	72-74	73	3	16%
3	75-77	76	5	26%
4	78-80	79	7	37%
5	81-83	82	2	11%
Total			19	100%

Penyajian Data dalam Histogram



Gambar 03. Histogram Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Semester I Tahun Pelajaran SD Negeri 4 Tamanbali Siklus II

Pembahasan

Semua hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian sudah diupayakan secara maksimal. Hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini menemukan beberapa hal penting yang berkaitan dengan masalah peningkatan prestasi belajar siswa Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 4 Tamanbali dengan

implementasi model *Contextual Teaching And Learning* (CTL).

Kegiatan awal menghasilkan diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebesar 56,32. Hasil tersebut jauh di bawah KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 4 Tamanbali. Hasil yang sangat rendah ini diakibatkan peneliti pada awalnya mengajar belum menggunakan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang direkomendasi oleh ahli-ahli dunia. Peneliti lebih banyak berceramah, bercerita yang bukan-bukan dan mengajar kurang serius. Setelah dicek perolehan nilai siswa, ada banyak siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Hasil ini sangat mengejutkan sehingga peneliti sebagai guru di SD Negeri 4 Tamanbali merasa terpanggil untuk memperbaiki proses pembelajaran. Hal tersebut membuat peneliti mencoba model *Contextual Teaching And Learning* (CTL).

Dengan pelaksanaan pembelajaran telah diperbaiki pada siklus I ternyata hasil yang diperoleh sudah mencapai rata-rata 72,32. Namun, rata-rata tersebut masih juga di bawah indikator keberhasilan penelitian yang diharapkan walaupun dalam pelaksanaannya peneliti telah berupaya secara maksimal seperti memotivasi siswa, memberi penekanan-penekanan, memberi arahan-arahan dan lain

sebagainya. Kelemahan yang ada justru pada belum mampunya peneliti memahami secara mendalam kebenaran dari teori pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* yang digunakan dalam mengajar serta sintaks pembelajarannya.

Kelemahan-kelemahan yang masih tersisa pada pelaksanaan penelitian di siklus I, akhirnya peneliti proses pembelajaran diperbaiki agar diperoleh hasil yang lebih maksimal. Untuk itu pada siklus II diupayakan proses pembelajaran berjalan lebih baik dengan membuat perencanaan yang lebih matang, merumuskan tujuan, mengorganisasi materi lebih baik, mengupayakan agar materi berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Setelah melakukan perencanaan yang matang, berlanjut dengan melakukan pembelajaran yang lebih maksimal dengan giat memberi motivasi, giat memberi arahan-arahan, menuntun agar siswa giat belajar, memberi contoh soal yang lebih banyak, mudah terlebih dahulu sebelum melanjutkan pada soal yang lebih sulit. Dengan soal-soal yang lebih mudah dapat dijawab maka mereka akan mendapat kepuasan awal yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan selanjutnya. Model *Contextual Teaching And Learning* diupayakan dalam pembelajaran mengikuti

langkah-langkah secara teori yang benar. Pelaksanaan yang sudah maksimal pada siklus II ini mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik mencapai nilai rata-rata 77,58. Ternyata nilai tersebut sudah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan. Dari hasil tersebut kelebihan-kelebihan pelaksanaan pada siklus II yang telah disampaikan di atas menjadi dasar validitas. Kelebihan-kelebihan tersebut adalah: pendektan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* sudah dilaksanakan dengan benar sesuai teori yang ada, minat siswa sudah meningkat akibat peneliti giat memberi motivasi-motivasi, antusiasme belajar peserta didik meningkat akibat tugas-tugas yang selesai dikerjakan, kegiatan belajar mandiri peserta didik sudah mampu diupayakan dengan baik.

PENUTUP

Simpulan dan Saran

Simpulan: Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya bahwa implementasi model *Contextual Teaching And Learning* dapat meningkatkan Prestasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V semester I SD Negeri 4 Tamanbali tahun pelajaran 2017/2018.

Saran: 1) Usaha untuk membuat peningkatan mutu pendidikan memerlukan persiapan yang cukup matang; 2) Agar mampu meningkatkan prestasi belajar, maka guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan kegiatan penemuan, walau dalam taraf yang sederhana; 3) Peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti bagian-bagian yang belum sempat diteliti; 4) Bagi Sekolah, penelitian dengan *classroom action research* membantu dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2004. *Pskologi Belajar (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2002. *Contextual Teaching And Learning*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- . 2011. *Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Menjaminan Mutu Pendidikan.